BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh perputan modal kerja terhadap profitabilitas PT.Kereta Api (Persero) dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir atau mulai tahun 1999 sampai tahun 2007. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Modal kerja PT.Kereta Api (Persero) rata-rata berputar sebanyak 3,422 kali dalam satu tahun. Tetapi perkembangan perputaran modal kerja dari tahun ke tahunnya cenderung menurun, yang berarti perputaran modal kerja PT.Kereta Api menurun. Perputaran modal kerja paling cepat terjadi pada tahun 2001, sedangkan periode perputaran modal kerja yang paling panjang atau perputaran modal kerja paling lambat pada tahun 1999.
b. Profitabilitas PT.Kereta Api (Persero) yang diketahui dengan menghitung *Return On Investment* (ROI) pada periode tahun 1999-2007 masih sangat rendah. Bahkan pada dua tahun terakhir angka ROI yang dimiliki perusahaan menunjukan angka minus. Hal tersebut berarti perusahaan belum mampu menghasilkan laba. Profitabilitas (ROI) tertinggi terjadi pada tahun 2002 yang mencapai 3,52% sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2007, yaitu minus 1,01%.

c. Dari hasil penghitungan statistik analisis korelasi Spearman Rank baik dengan bantuan program SPSS 12.0 *for windows* maupun secara manual, nilai korelasi perputaran modal kerja dengan profitabilitas PT.Kereta Api (Persero) adalah 0,533. Dari angka tersebut maka hipotesis yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas PT.Kereta Api (Persero), ditolak. Sesuai dengan tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi 0,533 termasuk kedalam interval 0,40-0,599 yang berarti kedua variabel penelitian memiliki pengaruh positif yang **cukup kuat**. Koefisien determinasi menyatakan bahwa perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas PT.Kereta Api (Persero) sebesar 28,41%, sedangkan sisanya sebesar 71,59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

- Bagi perusahaan

  Profitabilitas yang masih rendah bahkan minus menunjukan bahwa PT.Kereta Api (Persero) belum dapat menghasilkan laba secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Perusahaan harus dapat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut, agar tujuan perusahaan untuk mewujudkan keuangan yang sehat dan menghasilkan laba dapat terealisasi. Dari hasil penelitian ini, perputaran modal kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan

dengan pengaruh sebesar 28,41%. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali dan terus meningkatkan perputaran modal kerja yang dimilikinya.

- Bagi penelitian selanjutnya

  Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian di beberapa BUMN lainnya. agar dapat digeneralisasikan bagaimana keadaan BUMN di Indonesia. Sedangkan, apabila akan melakukan penelitian pada objek yang sama, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti total modal, total biaya, total penjualan atau total aktiva (Kristiana, 2003). Karena seperti telah diketahui bahwa 78,49% dari profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain selain perputaran modal kerja.